

Selayang Pandang


Kota Banjarbaru

Kalimantan Selatan



PEMERINTAH KOTA BANJARBARU
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. Pangeran Suriansyah No.5 Banjarbaru - Kalimantan Selatan
Telp/Fax. (0511) 6749126 E-mail : kominfobjb@banjarbarukota.go.id



Buku Selayang Pandang Kota Banjarbaru yang diterbitkan oleh Dinas Komunikasi dan Komunikasi Kota Banjarbaru ini, merupakan sebuah media informasi yang menyajikan pembangunan Banjarbaru dalam berbagai bidang.

Informasi tersebut dapat dimanfaatkan berbagai pihak untuk mengenal lebih mendalam Kota Banjarbaru, khususnya pembangunan daerah telah berjalan.



H. NADJMI ADHANI
WALIKOTA BANJARBARU

SAMBUTAN WALIKOTA BANJARBARU

Kami menyambut baik diterbitkannya buku “Selayang Pandang Kota Banjarbaru” oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Banjarbaru. Diharapkan buku ini dapat menjadi media informasi bagi semua pihak untuk mengenal Kota Banjarbaru.

Pada Selayang Pandang Kota Banjarbaru Tahun 2017 ini, diinformasikan tentang gambaran umum Kota Banjarbaru dari berbagai aspek.

Dari gambaran tersebut diharapkan menambah informasi bagi berbagai pihak mengenai Kota Banjarbaru sekaligus sebagai catatan perkembangan Kota Banjarbaru dari tahun-tahun sebelumnya.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pembangunan di Kota Banjarbaru.

Walikota Banjarbaru,

TTD

H. NADJMI ADHANI

Daftar Isi

Sambutan Walikota	1
Daftar Isi	2
Visi dan Misi	3
Gambaran Umum	6
Letak Geografis	10
Luas Wilayah	11
Tofografi	12
Jenis Tanah dan Iklim	13
Pemerintahan	14
Penduduk dan Tenaga Kerja	20
Keuangan dan Perekonomian Daerah	24
Target dan Realisasi APBD dan PAD	26
Industri dan Perdagangan	29
Listrik	30
Pertanian	31
Perikanan	32
Perkebunan	33
Peternakan	33
Kehutanan	34
Pendidikan	35
Kesehatan	36
Agama	37
Jalan Raya	37
Angkutan Darat	38
Angkutan Udara	38
Pariwisata	39



Visi dan Misi

Visi

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang (*clarity of direction*). Visi juga menjawab permasalahan pembangunan daerah dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah serta sejalan dengan visi dan arah pembangunan jangka panjang daerah.

Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010, Visi dalam RPJMD adalah visi kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah. Pedoman utama penyusunan visi kepala daerah adalah kesesuaian dengan sasaran pokok dan arah kebijakan pembangunan tahap III RPJPD Kota Banjarbaru. Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2010 tentang RPJPD Kota Banjarbaru Tahun 2005-2025 maka Visi Kota Banjarbaru Tahun 2016-2021, yaitu :

**“TERWUJUDNYA BANJARBARU
SEBAGAI KOTA PELAYANAN YANG BERKARAKTER”**



KOTA PELAYANAN adalah Kota yang memberikan pelayanan secara optimal kepada warga masyarakat dan yang berkunjung di Kota Banjarbaru.

BERKARAKTER terdiri atas dua aspek penting Yaitu :

- Sumber daya manusia yang berkarakter, yaitu terciptanya sumber daya manusia yang sehat, mempunyai etos kerja tinggi dan berakhlak mulia berdasarkan nilai-nilai religius.
- Kota yang berkarakter, yaitu sebuah kota yang mempunyai ciri khas sebagai kota yang tertata/direncanakan (*urban design*) sehingga menjadi tempat hunian yang indah, aman dan nyaman yang berwasan lingkungan.

Misi

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi disusun dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis yang mempengaruhi serta kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Misi disusun untuk memperjelas jalan atau langkah yang akan dilakukan dalam rangka mencapai perwujudan visi. Dalam merumuskan Misi Kota Banjarbaru Tahun 2016-2021 mengacu kepada RPJPD Kota Banjarbaru dan Misi Kepala Daerah terpilih.

Maka Misi Kota Banjarbaru Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan sumber daya manusia yang terdidik, sehat, berdaya saing dan berakhlak mulia.
2. Meningkatkan penyediaan infrastruktur perkotaan yang merata, cerdas dan berwawasan lingkungan.

3. Memperkuat kemandirian, peningkatan kerjasama investasi, penyediaan prasarana dan sarana perekonomian, peningkatan kelembagaan dan peluang kewirausahaan.
4. Melaksanakan reformasi birokrasi yang berorientasi kepada pelayanan publik dan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis teknologi informasi.
5. Memperkuat cipta kondisi masyarakat yang aman, nyaman dan tertib.



Gambar 1. Suasana Malam Pemko Banjarbaru dan Lapangan DR. Murdjani

Gambaran Umum

Bermula dari Gunung Apam

Banjarbaru pada waktu dicanangkan sebagai ibukota Kalimantan Selatan “belum apa-apa”. Menurut cerita tetuha, cikal-bakalnya Banjarbaru bermula dari Gunung Apam. Gunung Apam adalah “puncak” perbukitan di lintasan jalan Banjarmasin-Martapura, kira-kira di lokasi Bank BRI Banjarbaru sekarang. Di daerah ketinggian itu belum ada permukiman. Hamparan tanahnya ditumbuhi padang ilalang dan pohon-pohon yang masih terkesan angker. Di samping lintasan jalan darat, juga lintasan pencari (pendulang) intan tradisional di belakang Unlam Banjarbaru saat ini.

Lokasi strategis tersebut mengundang minat seorang penduduk membuka warung. Pewarung, yang tidak diketahui nama dan asalnya itu, membuka warung kecil-kecilan, menjual minuman teh dan kopi. Wadai (kue) pendampingnya adalah apam (serabi). Tak dinyana, wadai apam tersebut kemudian diperuntukkan menjadi nama daerah tersebut .



Gambar 2. Lokasi Pendulangan Intan



Gambar 3. Pembuatan Kue Serabi

Gambaran Umum

Konon, apam tersebut sangat lezatnya hingga digemari banyak orang. Pertama-tama konsumennya para pendulang intan dan sopir truk. Mereka melepas lelah sambil kongkow-kongkow. Kemudian penduduk dari Martapura dan daerah sekitarnya tidak ketinggalan memarakan apam lezat tersebut.

Bersamaan dengan populernya “Warung Gaul” Gunung Apam, beberapa orang penduduk mengikuti jejak Si Pewarung Perintis. Lama-kelamaan banyak orang yang mendirikan rumah di sekitarnya. Sejak itu, terbentuklah perkampungan penduduk yang populer disebut Gunung Apam. Secara administratif, Gunung Apam termasuk wilayah anak Kampung Guntung Payung, Kampung Jawa, Kecamatan Martapura.



Gambar 4. Kue Serabi



Gambar 5. Kue Serabi Pandan



Pada perkembangannya, perkampungan itu makin ramai. Semasa Murdjani menjadi Gubernur Kalimantan Selatan (1950-1953), yang terobsesi memindahkan ibukota Kalimantan Selatan ke daerah yang lebih ideal, memilih daerah di sekitar Gunung Apam. Tidak mengherankan, begitu “mendapatkan” lokasi baru, kajian planologi segera dilakukan. Sampai akhir masa jabatannya (1953), walaupun secara administratif dan fisik baru pada tahap perancangan, pembangunan perkantoran dan perumahan pegawai Pemda Kalimantan Selatan dimulai. Targetnya, Ibukota Kalimantan Selatan pindah dari Banjarmasin ke Banjarbaru. Berikut ini perkembangan Kota Banjarbaru dari waktu ke waktu sebagai berikut :

- Gunung Apam termasuk wilayah kampung Guntung Payung, Kampung Jawa, Kecamatan Martapura, Kab. Banjar.
- Tahun 1951, Gubernur DR. Murjani menyampaikan usulan untuk merancang Gunung Apam menjadi Kota Banjarbaru sebagai calon Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan.
- Tahun 1953 Pembangunan perkantoraan dan pemukiman di Banjarbaru, dirancang oleh D.A.W Van der Peij.
- 9 juli 1954, Gubernur K.R.T Milono mengusulkan kepada pemerintah Pusat untuk memindahkan Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan ke Banjarbaru, namun tidak ada realisasi.
- 27 Juli 1964, DPRD-GR Kalimantan Selatan mengeluarkan resolusi agar Banjarbaru ditetapkan sebagai Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan.
- 6 Oktober 1965, Panitia Penuntut Kotamadya Banjarbaru menuntut agar meningkatkan status Banjarbaru menjadi daerah tingkat II/ kotapraja dan mendesak direalisirnya kota Banjarbaru menjadi Ibukota Propinsi Kalimantan Selatan.
- 12 Oktober 1965, DPRD-GR Tingkat II Banjar di Martapura mendukung desakan realisirnya kota Banjarbaru menjadi ibukota Propinsi Kalimantan Selatan .



- 17 Agustus 1968, penetapan status Banjarbaru sebagai Kota Administratif.
- 20 April 1999 berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999, penetapan status Banjarbaru sebagai Kotamadya.

Kota Banjarbaru merupakan salah satu kota yang berada pada jalur lintasan antara Banjarmasin sebagai Ibukota Propinsi dengan Kabupaten Tanah Laut, Tanah Bumbu, Kotabaru, dan Kabupaten di wilayah Benua Enam sampai ke Wilayah Propinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah.



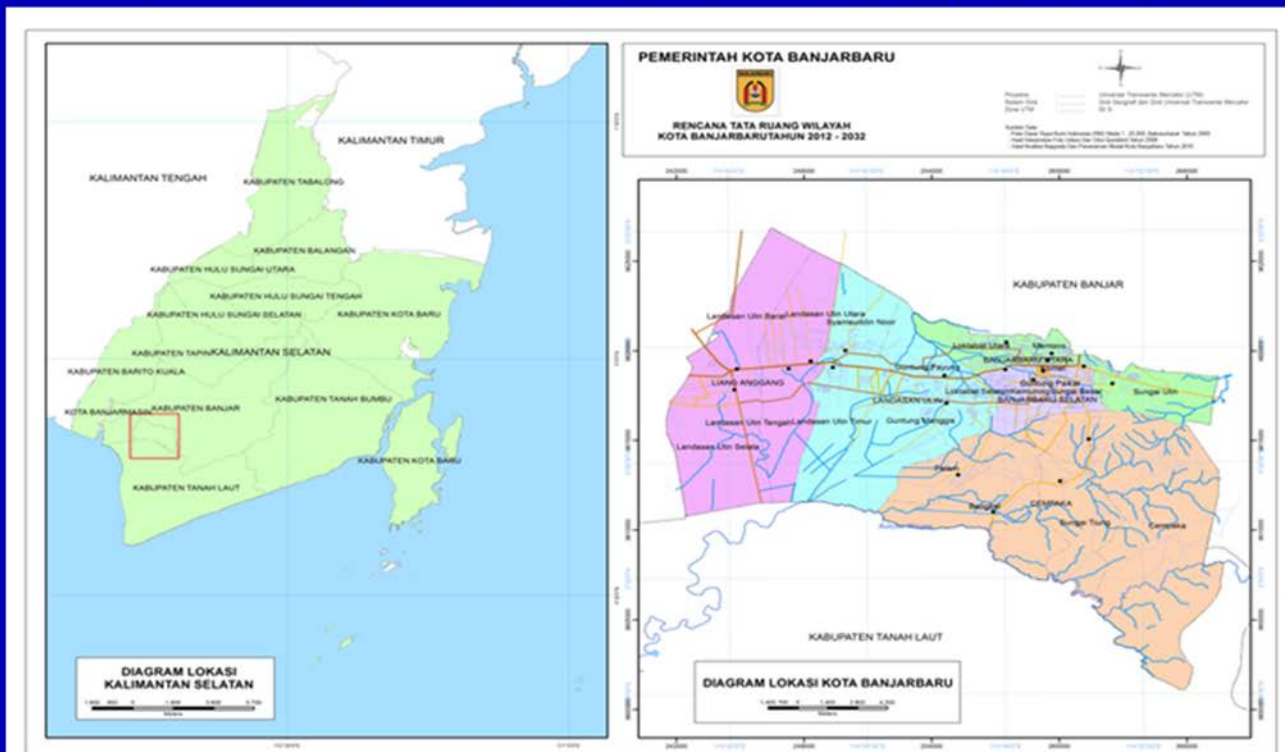
PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

Gambar 6. Tugu Simbang Empat

Letak Geografis

Kota Banjarbaru terletak antara $3^{\circ}25'40''$ sampai dengan $3^{\circ}28'37''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}41'22''$ sampai dengan $114^{\circ}54'25''$ Bujur Timur. Secara administrasi wilayah ini dibagi menjadi 5 kecamatan dan 20 kelurahan dengan batas-batas adalah :

Sebelah Utara	:	Berbatas dengan Kabupaten Banjar (Kec. Martapura)
Sebelah Selatan	:	Berbatas dengan Kabupaten Tanah Laut (kec. Bati-Bati)
Sebelah Timur	:	Berbatas dengan Kabupaten. Banjar (Kec. Karang Intan)
Sebelah Barat	:	Berbatas dengan Kabupaten. Banjar (Kec. Gambut)



Gambar 7. Peta Kota Banjarbaru

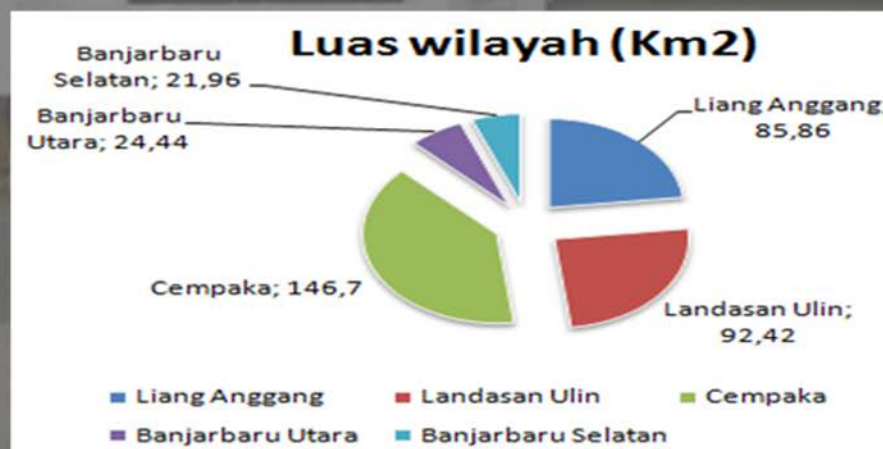


Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Banjarbaru adalah 371,38 km² terbagi dalam 5 kecamatan dan 20 kelurahan, seperti nampak dibawah ini :

Kecamatan	Luas (Km ²)	Prosentase (%)
Liang Anggang	85,86	23,12
Landasan Ulin	92,42	24,89
Cempaka	146,70	39,50
Banjarbaru Utara	24,44	6,58
Banjarbaru Selatan	21,96	5,91
Total	371,38	100

Tabel 1.
Luas Wilayah
Kota Banjarbaru
Per Kecamatan



Gambar 8. Grafik Luas Wilayah Kota Banjarbaru

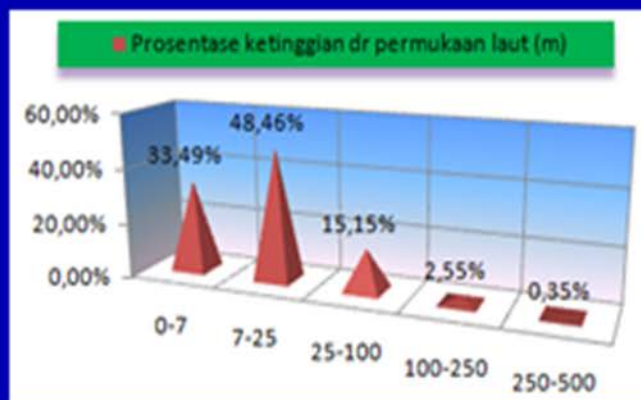
Tofografi

Wilayah Kota Banjarbaru berada pada ketinggian 0–500 m dari permukaan laut, dengan ketinggian 0–7 m (33,49%), 7-25 m (48,46%), 25-100 m (15,15%), 100-250m (2,55%) dan 250-500 m (0,35%).

Klasifikasi kelerengan Kota Banjarbaru adalah kelerengan 0-2% mencakup 59,35% luas wilayah, kelerengan 2-8% mencakup 25,78% wilayah, kelerengan 8-15% mencakup 12,08% wilayah Kota Banjarbaru.

Klasifikasi kedalaman efektif tanah terbagi dalam empat kelas yaitu kedalaman < 30 cm, 30-60 cm, 60-90cm dan > 90 cm. Kota Banjarbaru secara umum mempunyai kedalaman efektif lebih dari 90 cm dimana jenis-jenis tanaman tahunan akan dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

Berdasarkan Peta Geologi tahun 1970, batuan di Kota Banjarbaru terdiri dari Alluvium (Qha) 48,44 persen, Martapura (Qpm) 37,71 persen, Binuang (Tob) 3,64 persen, Formasi Kerawaian (Kak) 2,26 persen, Formasi Pitap 3,47 %.



Gambar 9. Prosentase Ketinggian Wilayah



Gambar 10. Pantauan Atas Kota Banjarbaru

Jenis Tanah dan Iklim

Berdasarkan peta Lembaga Penelitian Tanah Bogor tahun 1974, diwilayah Kota Banjarbaru terdapat 3 (tiga) kelompok jenis tanah yaitu Podsolik (63,82%), Lathosol (6,36%) dan Organosol (29,82%).

Iklim

Suhu Udara Kota Banjarbaru pada tahun 2016 berkisar antara 21.2 °C sampai dengan 35.0°C. Suhu udara maksimum terjadi pada bulan Agustus (35,0°C) dan suhu minimum terjadi pada bulan Desember (21,2 °C). Kelembaban udara relatif tinggi dengan kisaran antara 69,% sampai 98%.

Pada Tahun 2016 Curah hujan berkisar antara 73 – 488 mm dengan jumlah yang terendah terjadi pada bulan Agustus (73,mm) dan tertinggi terjadi pada bulan April (488 mm). Tekanan udara Kota Banjarbaru tahun 2016 berkisar antara 1.009,3 mb s/d 1.016,1mb

sedangkan rata-rata kecepatan angin sekitar 7,0 knots. dengan kelembaban udara berkisar antara 69-98 %.



Gambar 11. Jenis Tanah Kota Banjarbaru



Gambar 12. Iklim Kota Banjarbaru



Pemerintahan

Sejak diresmikan menjadi Kota Banjarbaru kepemimpinan daerah diawali di pegang oleh Walikota Rudy Resnawan hingga tahun 2010. Kemudian pada pemilihan kepala daerah tahun 2010, Ruzaidin Noor terpilih menjadi Walikota Banjarbaru untuk masa jabatan hingga tahun 2014. Kemudian pemilihan kepala daerah (Pilkada) tahun 2015 H. Najdmi Adhani terpilih untuk masa kepemimpinan 2016 s/d 2021.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Banjarbaru Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pedoman Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru, maka susunan Perangkat Daerah Kota Banjarbaru terdiri dari 1 Sekretariat Daerah, 1 Sekretariat DPRD, 1 Inspektorat, 6 Badan, 17 Dinas, 1 RSUD, 5 Kecamatan dan 20 Kelurahan yaitu :

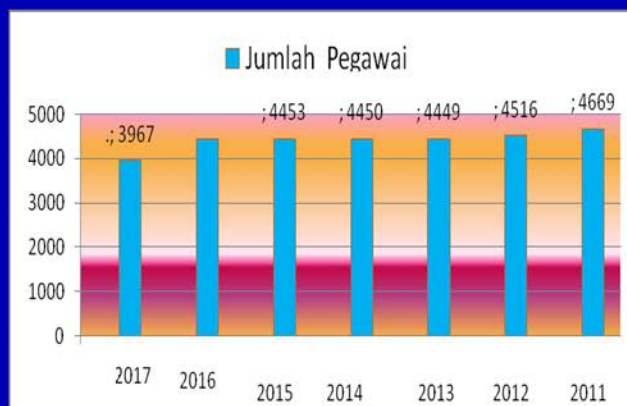
1	Sekretariat Daerah	9	Dinas Kesehatan
2	Sekretariat DPRD	10	Dinas Komunikasi dan Informatika
3	Inspektorat	11	Dinas Perumahan dan Pemukiman
4	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	12	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja
5	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	13	Dinas Pemuda Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata
6	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	14	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan
7	Dinas Pendidikan	15	Dinas Sosial
8	Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	16	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang



17	Dinas Perhubungan
18	Dinas Perdagangan
19	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
20	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan masyarakat, perempuan dan Perlindungan Anak.
21	Dinas Lingkung Hidup
22	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu satu pintu
23	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah
24	Dinas Satuan Polisi Pamongpraaja
25	Badan Kesatuan Bangsa dan politik
26	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
27	Rumah Sakit Daerah
28	5 Kecamatan
29	20 Kelurahan

Sebagai sebuah daerah yang tumbuh dan berkembang Kota Banjarbaru perlu ketersediaan infra struktur pemerintahan yang memadai dan ketersediaan sumber daya aparatur pemerintah daerah yang

berkualitas dan professional dan memiliki kompetensi yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Adapun jumlah pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Banjarbaru Tahun 2017 sebanyak : 3967 orang terdiri 1.444 orang laki-laki dan 2.523 orang perempuan, sedangkan tahun 2015 sebanyak 4.453 orang kemudian tahun 2014 sebanyak 4.450 orang, terjadi pengurangan atau penambahan pegawai disebabkan adanya pegawai yang pindah kedaerah lain dan pegawai yang pensiun ataupun sebab-sebab lainnya.



Gambar 13. Grafik Jumlah Pegawai



Adapun sebaran pegawai Aparatur Negeri Sipil Kota Banjarbaru pada masing-masing Satuan Perangkat Kerja Daerah adalah sebagai berikut :
Jumlah ASN sampai dengan 5 Juni 2017 Berdasarkan Jenis Kelamin 3967 Orang
(Laki-Laki : 1444 Orang dan Perempuan : 2523 Orang)

No	OPD	Jlh	No	OPD	Jlh
1	Sekretariat Daerah	8	17	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7
2	Bagian Pemerintahan Setda	13	18	Inspektorat	53
3	Bagian Kerjasama dan Keagrariaan Setda	6	19	Satuan Polisi Pamong Praja	70
4	Bagian Hukum Setda	9	20	Rumah Sakit Daerah Idaman	378
5	Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda	13	21	Dinas Sosial	33
6	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda	10	22	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	40
7	Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda	11	23	Dinas Perhubungan	40
8	Bagian Umum Setda	26	24	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	53
9	Bagian Humas dan Protokol Setda	19	25	Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata	31
10	Bagian Organisasi Setda	9	26	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan	99
11	Sekretariat DPRD	34	27	Dinas Perdagangan	48
12	Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	37	28	Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja	45
13	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	30	29	Dinas Pendidikan	96
14	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	26	30	Dinas Kesehatan	79
15	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	29	31	Dinas Lingkungan Hidup	56
16	Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah	44			



No.	OPD	Jlh
32	Dinas Komunikasi dan Informatika	34
33	Dinas Perumahan dan Permukiman	39
34	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	40
35	Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	54
36	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah	31
37	Sekretariat Komisi Pemilihan Umum	5
38	Badan Narkotika Nasional	9
39	Kecamatan Banjarbaru Utara	25
40	Kelurahan Komet	9
41	Kelurahan Mentaos	11
42	Kelurahan Loktabat Utara	10
43	Kelurahan Sungai Ulin	12
44	Kecamatan Banjarbaru Selatan	18
45	Kelurahan Loktabat Selatan	9
46	Kelurahan Kemuning	12
47	Kelurahan Guntung Paikat	11
48	Kelurahan Sungai Besar	8
49	Kecamatan Liang Anggang	16
50	Kelurahan Landasan Ulin Utara	11
51	Kelurahan Landasan Ulin Tengah	11

No.	OPD	Jlh
52	Kelurahan Landasan Ulin Barat	10
53	Kelurahan Landasan Ulin Selatan	11
54	Kecamatan Landasan Ulin	22
55	Kelurahan Landasan Ulin Timur	9
56	Kelurahan Syamsudin Noor	9
57	Kelurahan Guntung Payung	10
58	Kelurahan Guntung Manggis	11
59	Kecamatan Cempaka	16
60	Kelurahan Cempaka	9
61	Kelurahan Palam	12
62	Kelurahan Bangkal	11
63	Kelurahan Sungai Tiung	9
64	Puskesmas Banjarbaru Utara	45
65	Puskesmas Sungai Ulin	48
66	Puskesmas Banjarbaru Selatan	60
67	Puskesmas Sungai Besar	52
68	Puskesmas Liang Anggang	46
69	Puskesmas Landasan Ulin	52
70	Puskesmas Guntung Payung	53
71	Puskesmas Guntung Manggis	4
72	Puskesmas Rawat Inap Cempaka	51

Tabel 2. Sebaran ASN Kota Banjarbaru



Berdasarkan data Kota Banjarbaru Dalam Angka 2016, Instansi vertikal (Instansi perangkat dari kementerian tertentu atau lembaga pemerintah non kementerian) yang mempunyai lingkungan kerja dan kantor di wilayah Kota Banjarbaru sebanyak 28 Instansi dengan jumlah pegawai sebanyak 1.327 orang.

Hasil Pemilu legislatif tahun 2004 DPRD Kota Banjarbaru diketuai oleh M. Nono Fardian dilanjutkan oleh Arie Sophian pada tahun 2006 (Pergantian Antar Waktu). Hasil pemilu 2009, Ketua DPRD kembali dijabat oleh Arie Sophian sampai 2014. Sedangkan untuk periode 2014–2019 Ketua DPRD dijabat oleh H.A.R.Iwansyah.

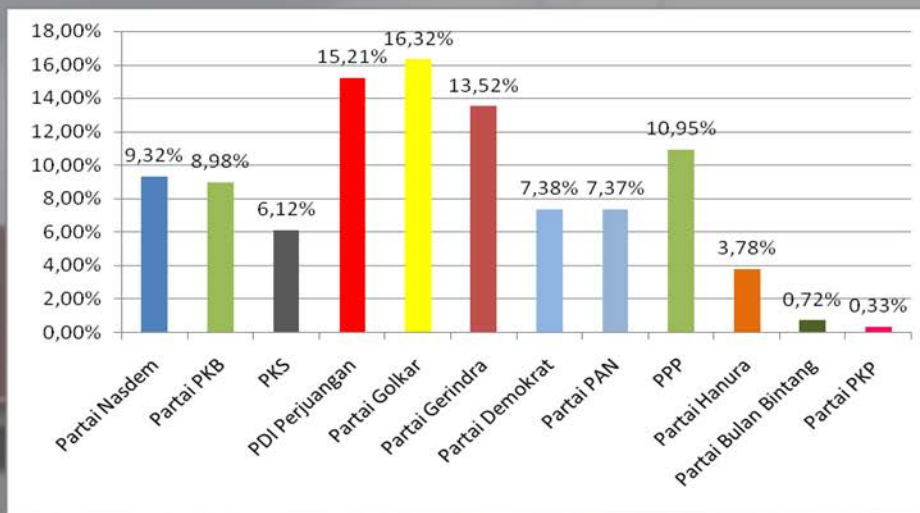
Pada hasil pemilu legislatif tahun 2014 jumlah anggota DPRD Kota Banjarbaru menjadi 30 orang dari 10 Partai Politik yang terdiri dari 24 orang Laki-laki dan 6 orang Perempuan dan terbagi dalam 7 Fraksi, yaitu :

Fraksi Golkar, Fraksi PDIP, Fraksi Demokrat Sejahtera, Fraksi PKB, Fraksi PPP, Fraksi Gerindra dan Fraksi Perubahan. Jumlah anggota DPRD terdiri dari 24 laki-laki dan 6 perempuan.

Pada pemilu anggota DPR, DPD dan DPRD tahun 2014 di Kota Banjarbaru terdapat 12 Partai politik yang menjadi peserta pemilu. Partai politik dimaksud sesuai nomor urut yaitu :

1. Partai Nasdem
2. Partai PKB
3. PKS
4. PDI Perjuangan
5. Partai Golkar
6. Partai Gerindra
7. Partai Demokrat
8. Partai PAN
9. Partai Persatuan Pembangunan
10. Partai Hanura
11. Partai Bulan Bintang
12. Partai PKP

Prosentase perolehan Suara Sah Masing-masing Partai Politik pada Pemilu 2014 yaitu :



Gambar 14. Prosentase Perolehan Suara Sah





Penduduk dan Tenaga Kerja

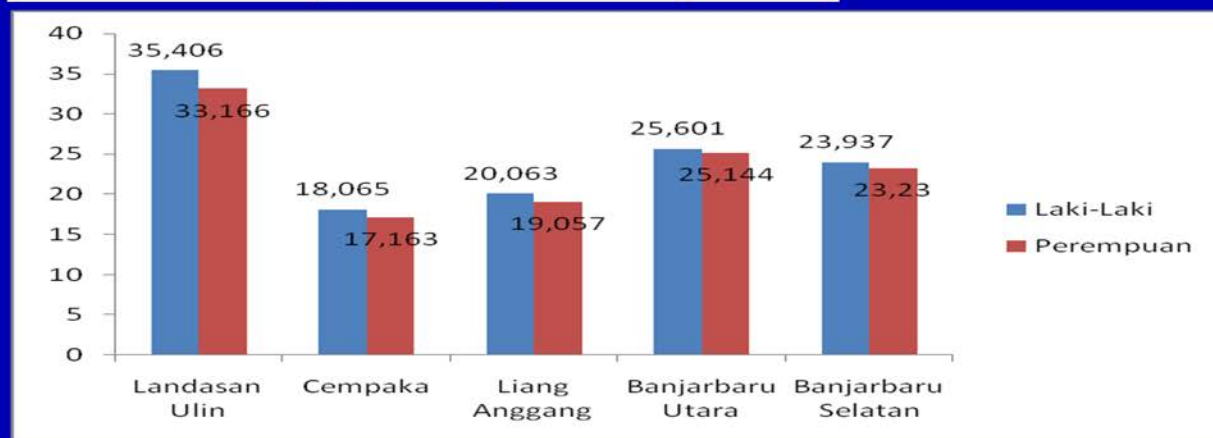
Penduduk

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Banjarbaru mencatat jumlah penduduk Kota Banjarbaru tahun 2016 yaitu 240.832 orang yang terdiri dari 123.072 laki-laki dan 117.760 perempuan atau dengan sex ratio 104 yang berarti jumlah laki-laki lebih banyak dari pada jumlah perempuan.

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Total
1.Landasan Ulin	35.406	33.166	68.752
2.Cempaka	18.065	17.163	35.228
3.Liang Anggang	20.063	19.057	39.120
4. Banjarbaru Utara	25.601	25.144	50.745
5.Banjarbaru Selatan	23.937	23.230	47.167
Jumlah	123.072	117.760	240.832

Tabel 3. Jumlah Penduduk

Gambar 15. Grafik Jumlah



penduduk menurut jenis kelamin tahun 2016

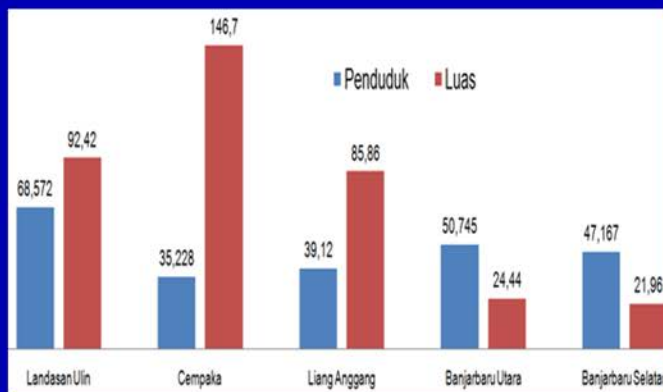
Penduduk dan Tenaga Kerja

Jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Landasan Ulin (68.572 orang) dan yang paling sedikit adalah Kecamatan Cempaka (35.228 orang). Kecamatan yang paling padat adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan (2.148 penduduk per km²) sedangkan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Cempaka (240 penduduk per km²).

Sex rasio terbesar ada di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebesar 106 sedangkan sex rasio terendah di Kecamatan Banjarbaru Utara yaitu sebesar 101.

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Landasan Ulin (28,5%), kemudian Banjarbaru Utara (21%), Banjarbaru Selatan (20%), Liang Anggang (16%) dan Cempaka (15%). Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Kecamatan Banjarbaru Selatan (2.148 orang/km²).

Disusul kemudian Banjarbaru Utara (2.076 orang/km²), Landasan Ulin (742 orang/km²), Liang Anggang (456 orang/km²) dan Cempaka (240 orang/km²).



Gambar 16. Grafik prosentasi luas wilayah dan jumlah penduduk per kecamatan tahun 2016





Penduduk dan Tenaga Kerja

Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk Banjarbaru selalu mengalami peningkatan pada tiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk sepanjang Tahun 2015 – 2016 sebesar 2,75 persen.

Pertumbuhan penduduk Kota Banjarbaru yang relative tinggi ini dibandingkan pertumbuhan penduduk kabupaten/kota yang lain dikarenakan adanya pemindahan ibukota pemerintahan Kalimantan Selatan dari Banjarmasin ke Banjarbaru. Disamping itu juga karena Banjarmasin sudah cukup jenuh sehingga orang berangsur – angsur pindah ke wilayah yang masih kemungkinan berkembang dan yang paling dekat adalah ke Banjarbaru. Seiring dengan berkembangnya Kota Banjarbaru menjadi Kota Pemerintahan maka wilayah pemukiman di Kota Banjarbaru juga semakin berkembang yang di ikuti dengan

laju pertumbuhan penduduk. Berdasarkan Data BPS tahun 2015 bahwa kepadatan penduduk sebesar 631 jiwa per Km persegi sedangkan untuk kepadatan rumah tangga sebesar 180 rumah tangga per kilometer persegi.

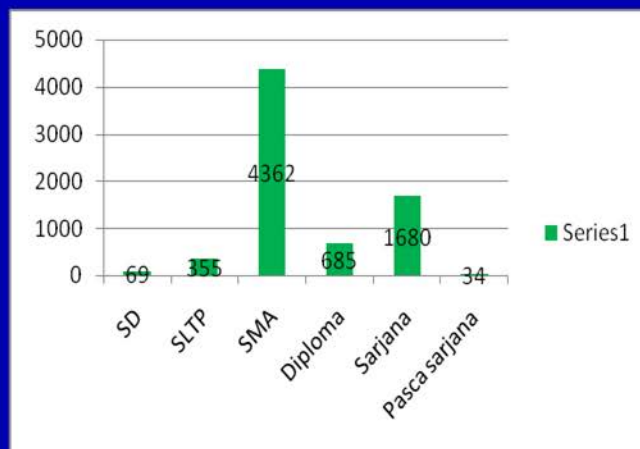
Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan modal bagi penggerak roda pembangunan di daerah, jumlah dan komposisi pencari kerja akan terus mengalami perubahan seiring kemajuan Kota dan tuntutan pekerjaan disebuah Kota.



Penduduk dan Tenaga Kerja

Salah satu sasaran pembangunan adalah terciptanya lapangan kerja baru dalam jumlah dan kualitas yang memadai agar mampu menampung para pencari kerja yang mana angkatan kerja seiring pertambahan penduduk dan angka harapan hidup akan terus bertambah. Data Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Tenaga Kerja, Jumlah Pencari Kerja sampai Akhir bulan Januari 2017 sebanyak 7.221 orang yang terdiri dari Laki-laki 4.255 orang (58,93%) dan Perempuan 2.966 orang (41,07%) dengan tingkat pendidikan pencari kerja : SD sebanyak 69 orang, SLTP sebanyak 355 orang, SMA sebanyak 4362 orang, Diploma sebanyak 685 orang , Sarjana 1680 orang, dan Pasca Sarjana 34 orang. Terbanyak pencari Kerja adalah tingkat SMA yang kemudian di susul oleh lulusan tingkat Sarjana, , ini menunjukkan bahwa para pencari kerja di Kota Banjarbaru di dominasi oleh kaum terpelajar.



Gambar 17. Grafik Pencari Kerja berdasarkan tingkat pendidikan Sampai Januari 2017



Keuangan dan Perekonomian Daerah

PDRB perkapita atas dasar harga berlaku (adhb) Kota Banjarbaru semakin meningkat setiap tahunnya dari 17,27 juta rupiah pada tahun 2011 menjadi 25,57 juta rupiah pada tahun 2014, 27.757 juta rupiah pada tahun 2015 dan tahun 2016 mejadi 29.803 sedangkan PDRB perkapita atas dasar harga konstan (adhk) pada tahun 2015 berada pada posisi 20.358 (rb) dan di Tahun 2016 menjadi 21.138 (rb) dan rata-rata konsumsi perkapita/ tahun adhb 2015 sebesar 15.098 (rb) dn 2016 menjadi 15.820 (rb) sedangkan adhk 2015 sebesar 12.209 (rb) dan tahun 2016 menjadi 12.414 (rb). Namun demikian, apabila diukur dalam USD, PDRB perkapita Kota Banjarbaru masih termasuk dalam jajaran wilayah berpendapatan menengah bawah.

Tiga besar sektor pendukung perekonomian Kota Banjarbaru adalah sektor Jasa sebesar 24,63 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 20,16 persen, dan sektor bangunan dengan sumbangan sebesar 18,00 persen.





Keuangan dan Perekonomian Daerah

Kondisi perekonomian Kota Banjarbaru juga dapat di lihat dari indikator antara lain struktur ekonomi, pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita dan tingkat implasi serta tingkat pengangguran terbuka.

Tabel 4.
Struktur
Pertumbuhan
Ekonomi Kota
Banjarbaru

Sektor	Tahun				
	2011	2012	2013	2014	2015
1. <i>Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</i>	2,39	3,52	4,29	3,15	1,85
2. <i>Pertambangan dan Penggalian</i>	4,79	8,26	4,35	4,08	3,27
3. <i>Industri pengolahan</i>	4,3	4,36	3,71	3,61	3,35
4. <i>Pengadaan Listrik dan Gas</i>	5,64	9,67	5,22	18,74	28,70
5. <i>Pengadaan Air</i>	2,14	1,97	2,63	7,54	7,01
6. <i>Konstruksi</i>	6,17	6,88	7,30	7,68	7,42
7. <i>Perdagangan besar dan eceran, dan reparasi mobil dan motor</i>	6,68	7,48	7,96	8,32	7,24
8. <i>Transfrotasi dan Pergudangan</i>	7,11	9,02	7,74	7,10	7,45
9. <i>Penyediaan Akomodasi dan Makan Minimum</i>	4,26	4,96	5,06	6,36	6,78
10. <i>Informasi dan komunikasi</i>	6,69	5,54	5,67	8,02	8,29
11. <i>Jasa Keuangan</i>	6,92	6,38	11,83	4,92	4,91
12. <i>Real Estate</i>	6,99	6,02	7,10	6,98	6,53
13. <i>Jasa Perusahaan</i>	4,73	5,37	7,39	7,02	5,18
14. <i>Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</i>	7,63	5,96	5,83	5,55	8,70
15. <i>Jasa Pendidikan</i>	3,58	5,01	7,02	7,42	7,63
16. <i>Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</i>	7,87	7,06	9,08	6,22	5,93
17. <i>Jasa Lainnya</i>	5,75	3,27	2,22	8,64	6,27



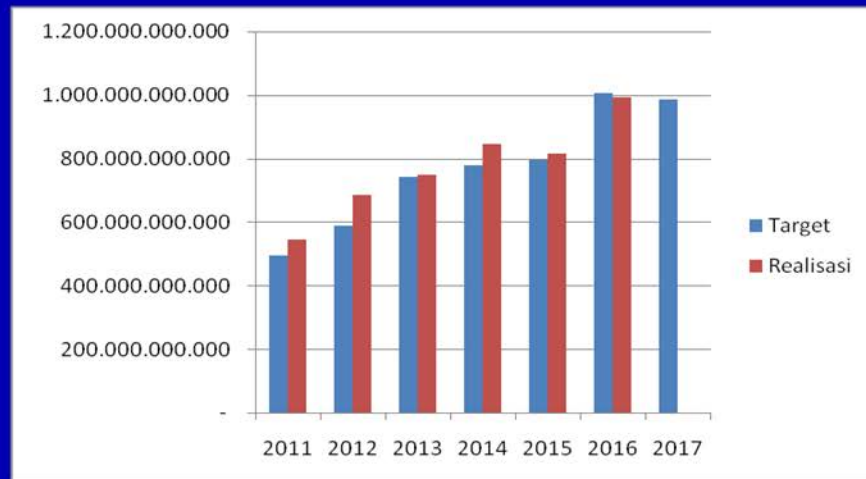
Target dan Realisasi APBD dan PAD

Realisasi Anggaran Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah Kota Banjarbaru merupakan pelaksanaan dari APBD Kota Banjarbaru Tahun 2016 yang telah direncanakan, dalam perjalanannya mengalami penyesuaian sehingga dilakukan APBD Perubahan untuk melakukan perbaikan dan pengaturan keuangan agar dapat dilaksanakan dengan baik. Target dan realisasi APBD Kota Banjarbaru Tahun 2016:

No	Jenis Pendapatan	Target 2016	Realisasi 2016	Target 2017
1	PAD	165,000,000,000	169,179,425,869.69	175,000,000,000
	Hasil Pajak	80,400,628,264	74,642,145,322.00	89,014,664,612
	Hasil Retribusi	11,263,410,000	9,609,309,809.00	10,967,510,000
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah	6,415,433,070	6,415,433,067.00	11,800,000,000
	Lain-lain Pendapatan yg sah	66,920,528,666	78,512,537,671.69	63,217,825,388
2	Dana Perimbangan	839,585,800,390	823,335,461,694.00	682,435,814,130
	Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak	149,734,265,000	161,150,387,879.00	91,965,298,000
	DAU	422,416,758,390	436,204,782,000.00	467,797,216,130
	DAK	267,434,777,000	225,980,291,815.00	122,673,300,000
3	Lain -lain Pendapatan yg sah	-	457,476,196.00	128,605,345,300
		1,004,585,800,390	992,972,363,760	986,041,159,430

Tabel 5. Target dan Realisasi APBD Kota Banjarbaru

Target dan Realisasi APBD dan PAD



Gambar 18. Grafik APBD Kota Banjarbaru Tahun 2009 – 2016

Realisasi PAD Kota Banjarbaru tahun 2016 sebesar Rp.169.179.425.869.69 dari rencana/target sebesar Rp. 165.000.000.000,-.

Pada tahun 2016, realisasi APBD Kota Banjarbaru mencapai 992,972 milyar rupiah terjadi kenaikan 177.794 milyar atau 21.81% dari realisasi penerimaan di tahun 2015 yang lalu sedangkan target APBD untuk tahun 2017 sebesar Rp. 986.041 milyar.

Sumber APBD Kota Banjarbaru berasal dari pendapatan asli daerah (pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah, dan lain-lain pendapatan yang sah), dana perimbangan (bagi hasil pajak dan bukan pajak, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus), dan lain-lain pendapatan daerah yang sah. Secara umum APBD Kota Banjarbaru tahun 2016 proporsi terbesar masih disumbang oleh dana perimbangan dan lain-lain pendapatan daerah yang sah baru kemudian pendapatan asli daerah.

Target dan Realisasi APBD dan PAD



Gambar 19. Grafik Target dan Realisasi APBD Kota Banjarbaru Tahun 2016

Realisasi PAD Kota Banjarbaru selama tahun 2016 cukup meningkat dari target 165 milyar terealisasi menjadi 169,179 milyar .





Industri dan Perdagangan

Perusahaan industri dikelompokkan lagi menjadi industri makanan, minuman dan tembakau; industri tekstil, pakaian jadi dan kulit; industri kayu dan hasil dari kayu dan rotan; industri kertas, barang dari kertas dan percetakan, industri dasar dari barang logam dan industri lain-lain.

Dari 1.108 industri yang berkembang di Kota Banjarbaru, industri makanan, minuman dan tembakau merupakan industri yang paling banyak yaitu sebanyak 337 industri. Sebesar 29,97 persen industri makanan, minuman dan tembakau berada di Kecamatan Landasan Ulin. Industri kayu dan hasil dari kayu dan rotan sebanyak 227 industri dan paling banyak berada di Kecamatan Liang Anggang yaitu 84 industri. Di Kecamatan Banjarbaru Selatan, industri yang paling berkembang adalah industri kertas, barang dari kertas dan percetakan yaitu

sebanyak 22 industri atau separuh dari total industri kertas yang ada di Kota Banjarbaru. Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit sebanyak 62 industri dan yang paling banyak berada di Kecamatan Cempaka sebanyak 22 industri. Industri dasar dari barang logam ada sebanyak 153 buah dan industri lain-lain 288 buah. Jika dilihat dari lokasinya, perusahaan industri banyak berlokasi di Kecamatan Landasan Ulin yaitu sebanyak 355 industri (32,04%) sedangkan yang (10,20%) located in the Cempaka paling sedikit di Kecamatan Cempaka sebanyak 113 industri (10,20%).



Industri dan Perdagangan

Jumlah pengusaha kecil baik yang bergerak di bidang formal maupun informal di Kota Banjarbaru pada tahun 2015 sebanyak 9.164 orang dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 30.421 orang. Pengusaha kecil terbanyak berada di Kecamatan Banjarbaru Selatan yaitu sebanyak 3.199 orang dan mampu menyerap tenaga kerja tetap sebanyak 5.688 orang. Sedangkan pengusaha kecil paling sedikit di Kecamatan Cempaka yaitu sebanyak 948 orang.

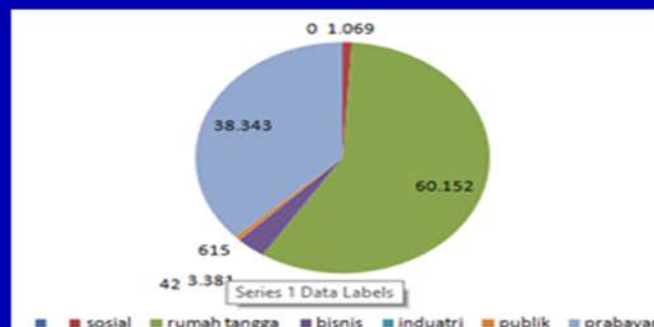


PEMERINTAH KOTA BANJARBARU

KALIMANTAN SELATAN

Listrik

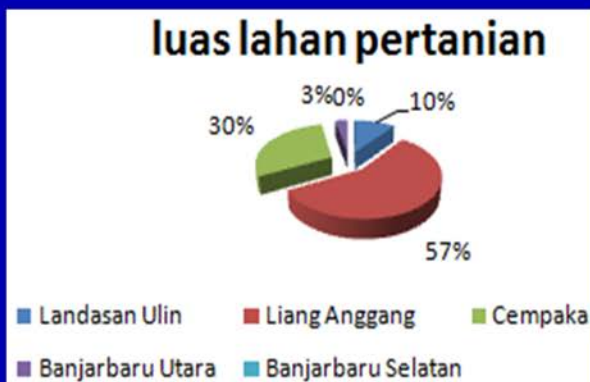
Pelanggan listrik yang tercatat pada PT. PLN (persero) Wilayah KSKT Area Banjarmasin tiap tahun terus bertambah. Tercatat total jumlah pelanggan sampai saat ini sebanyak 106.901 yang terdiri dari berbagai jenis pelanggan. Sebesar 58,06 persen merupakan pelanggan rumah tangga yang masih menggunakan meteran pasca bayar sedangkan pelanggan listrik prabayar tercatat sebanyak 38.343 pelanggan. Pengguna sosial sebanyak 1.069 pelanggan, pengguna bisnis sebanyak 3.381 pelanggan, pengguna industri sebanyak 42 pelanggan dan publik sebanyak 615 pelanggan.



Gambar 20 . Diagram Jumlah Pelanggan PLN Banjarbaru

Pertanian

Empat dari lima kecamatan di Kota Banjarbaru mempunyai lahan pertanian berupa sawah yang masih aktif ditanami padi. Satu-satunya kecamatan yang tidak mempunyai lahan pertanian sawah yaitu kecamatan Banjarbaru Selatan. Total luas tanam padi sawah di Kota Banjarbaru mencapai 4.851 Ha. Kecamatan dengan luas lahan sawah terluas adalah Liang anggung mencapai 57 % dari total luas lahan atau sekitar 2.759 Ha kemudian kecamatan Cempaka dengan luas mencapai 30 % (1.441 Ha).



Gambar 21. Luas Lahan Pertanian

Selain padi sawah, lahan pertanian di Kota Banjarbaru juga dikembangkan padi sawah dan sekaligus ladang, serta beberapa jenis tanaman pertanian lain seperti ubi jalar, jagung dan kacang tanah dan ubi kayu.

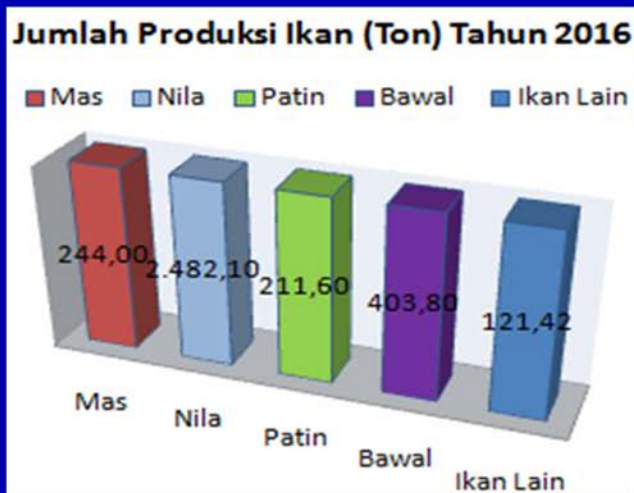


Gambar 22. Produk Pertanian Tahun 2016



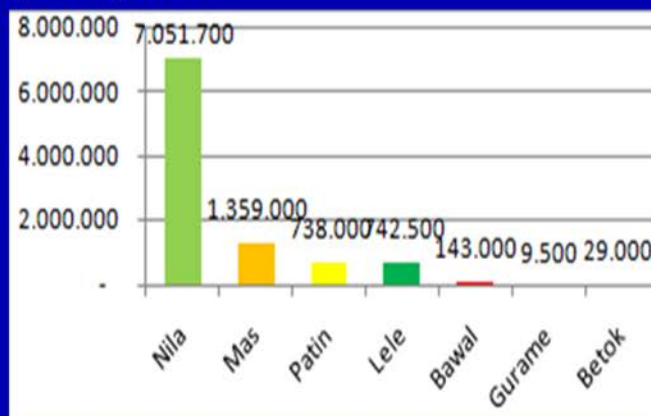
Perikanan

Produksi perikanan Kota Banjarbaru tahun 2016 tercatat sebesar 6.423,2 ton ada peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 3.034,59 ton yang berasal dari budidaya perikanan kolam, jaring apung dan keramba dan sawah. Jenis ikan yang diproduksi adalah ikan mas, nila, patin, bawal, dll. Selain produksi ikan segar Kota Banjarbaru juga menghasilkan bibit ikan sebanyak 14.279.999 ekor yang dijual kepada para pembudidaya baik di Banjarbaru maupun daerah sekitar.



Gambar 23. Grafik Produksi Ikan

Dengan dicanangkannya oleh Walikota Banjarbaru pada tahun 2017 Kelurahan Mentaos sebagai Kampung Iwak maka diharapkan produksi perikanan terus mengalami peningkatan.



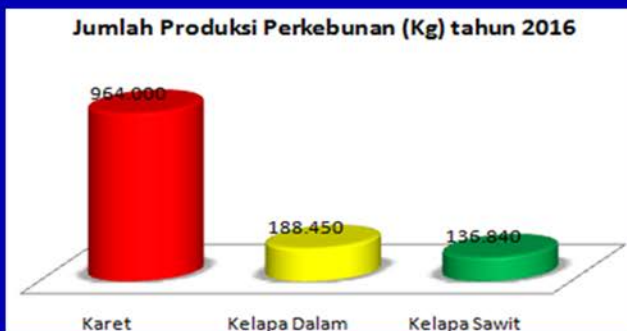
Gambar 24. Penjualan Bibit Ikan, 2016



Perkebunan

Kota Banjarbaru memiliki lahan perkebunan seluas 1.410 ha yang terdiri dari tanaman perkebunan berupa tanaman Karet, kelapa dalam dan kelapa sawit.

Pada tahun 2016 produksi karet tercatat sebanyak 964.000 ton sedangkan Kelapa Dalam 188.450 ton dan Kelapa sawit sebesar 136.840 ton

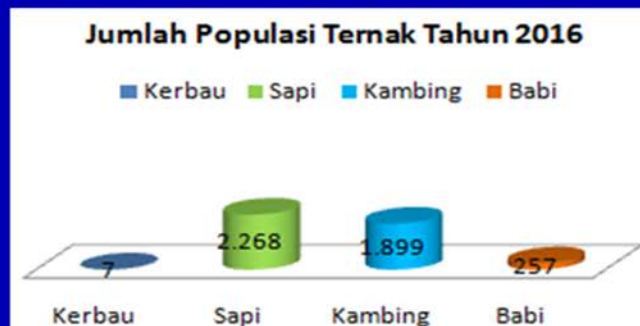


Gambar 25. Jumlah Produksi Perkebunan



Peternakan

Populasi ternak besar di Kota Banjarbaru tahun 2016 didominasi oleh ternak sapi dan kambing, dimana populasi ternak sapi 2.268 ekor, kambing 1.899 ekor, babi 257 ekor dan kerbau 7 ekor. Terjadi peningkatan populasi ternak pada beberapa jenis ternak dibanding tahun 2015, seperti pada ternak sapi dari 2258 ekor menjadi 2.268. Sedangkan pada populasi ternak babi terjadi penurunan yg cukup signifikan dari 307 menjadi 257 ekor kemungkinan disebabkan lahan untuk peternakan yg semakin terbatas di sasar oleh perumahan sehingga peternak babi ada yang berhenti atau keluar mencari lahan yg jauh dari kawasan penduduk.

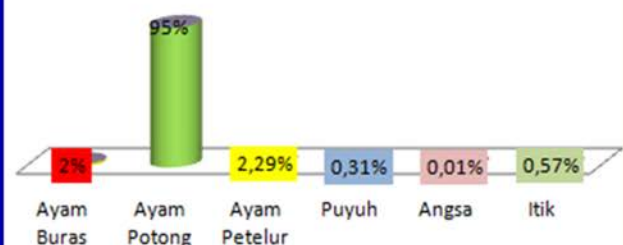


Gambar 26. Jumlah Populasi Ternak

Peternakan

Total populasi Unggas Kota Banjarbaru tahun 2016 tercatat sebanyak 3.503.362 ekor terdiri adalah ayam potong 3.338.994 ekor atau 95 % dari total populasi unggas, naik 7 % dari tahun sebelumnya sementara, ayam buras 2 %, ayam petelur 2.29 %, dan sisanya puyuh 0.31 %, angsa 0.01 % dan itik 0,57 %

jumlah populasi unggas 2016



Gambar 27. Jumlah Populasi Unggas



Kehutanan

Secara umum wilayah hutan di Kota Banjarbaru hanya ada 3 jenis yaitu hutan lindung, hutan rakyat dan hutan kota. Hutan lindung seluas 1.261,3 hektar terdapat di kecamatan Liang Anggang, sedangkan hutan kota seluas 12 hektar tersebar di beberapa kecamatan.



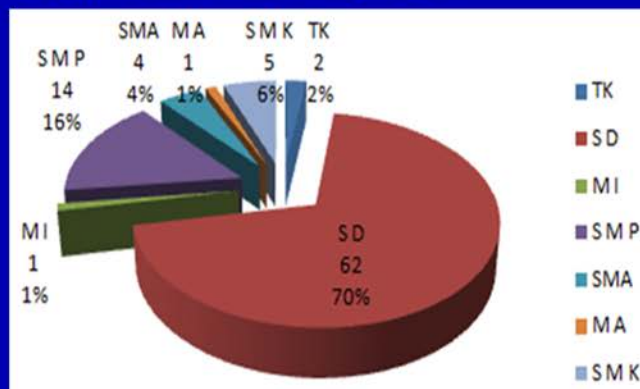
Hutan Pinus Mentaos

Pendidikan

Kota Banjarbaru memiliki fasilitas pendidikan yang cukup lengkap mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Berdasarkan data yang dihimpun dari dinas pendidikan dan kementerian agama Kota Banjarbaru, jumlah sekolah negeri sebanyak 97 buah yang terdiri dari: 6 TK/RA, 67 SD/MI, 14 SMP/MTs, 5 SMA/MA dan 5 SMK. Sementara sekolah swasta ada 216 buah yaitu : 150 TK/RA, 22 SD/MI, 22 SMP/MTS, 13 SMA/MA dan 12 SMK.

Rasio guru-murid Kota Banjarbaru di tahun 2015 untuk jenjang SD, SMP, SLTA dan SMK masing-masing sebesar 18:14:13:11. Secara umum rasio tersebut menunjukkan ketersediaan guru di Kota Banjarbaru untuk setiap jenjang pendidikan terbilang memadai. Banjarbaru juga memiliki fasilitas pendidikan tinggi baik negeri maupun swasta. Ada 2 buah perguruan tinggi negeri yaitu UNLAM dan POLTEK Kesehatan Banjarmasin.

Penyebaran sekolah-sekolah Tingkat Dasar, Pertama dan Menengah telah tersebar hampir di semua kelurahan baik Negeri maupun Swasta, sedangkan untuk perguruan tinggi swasta ada 11 buah yaitu UVAYA, UNISKA, STIMI, ATPN, STMIK, STAI Al-Falah, STIKES, Akbid Banjarbaru, Akbid Banua Bina Husada, AAK Borneo Lestari dan Akbid Yapkesbi.



Gambar 28. Prosentase Sekolah Negeri



Kesehatan

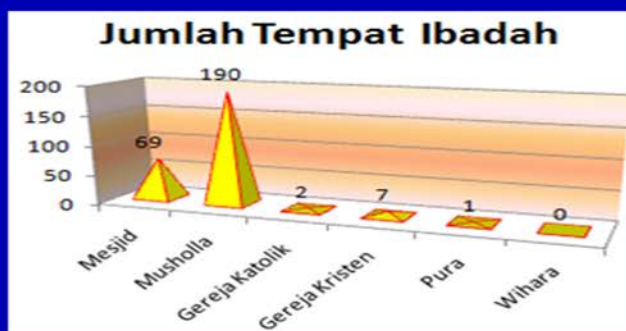
Ketersediaan fasilitas kesehatan di Kota Banjarbaru dapat dikatakan cukup baik sebab ada penambahan jumlah fasilitas kesehatan, hal ini sebanding dengan pertumbuhan jumlah penduduk Kota Banjarbaru, sehingga kebutuhan masyarakat akan fasilitas kesehatan dapat terpenuhi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Banjarbaru pada tahun 2016 ini terdapat beberapa fasilitas kesehatan yang tersebar di seluruh Kota Banjarbaru tercatat ada 8 buah rumah sakit, 9 buah puskesmas, 14 puskesmas pembantu, 19 polindes dan poskesdes, 165 posyandu dan 52 buah apotik swasta untuk mendukung pelayanan kesehatan. Tenaga dokter di Kota Banjarbaru tahun 2016 tercatat sebanyak 136 orang yaitu 47 dokter spesialis, 70 dokter umum dan 19 dokter gigi dan 716 orang tenaga kesehatan non dokter yang tersebar di rumah sakit dan unit-unit kesehatan.



Agama

Kementerian Agama Kota Banjarbaru mencatat untuk peribadatan telah tersedia 69 mesjid, 190 musholla, 2 gereja Khatolik dan 7 gereja Protestan serta 1 Pura/lainnya. Kementerian Agama Kota Banjarbaru juga mencatat jemaah haji yang berangkat berjumlah 133 orang dimana terbanyak berasal dari Banjarbaru Selatan (53 orang).



Jalan Raya

Di Kota Banjarbaru, sampai tahun 2016 Pemerintah Daerah telah membangun jalan sepanjang 590,971 km terdiri dari 26.500 km jalan negara, 49,296 km jalan provinsi dan 555,275 km jalan kota. 442,586 km panjang jalan kota sudah beraspal dan 361,218 km dalam kondisi yang baik, 46.556 km berupa jalan kerikil dan 43,953 km masih berupa jalan tanah.

PANJANG JALAN MENURUT KONDISI JALAN DAN PEMERINTAHAN YANG BERWENANG MENGELOLANYA DI BANJARBARU TAHUN 2016

Jenis Permukaan	Pemerintah Berwenang Mengelola			Jumlah
	Negara	Propinsi	Kota	
1	2	3	4	4
a. Baik	26.500	49.296	410.735	486.531
b. Sedang	-	-	64.237	64.237
c. Rusak	-	-	59.483	59.483
d. Rusak Berat	-	-	20.820	20.820
Jumlah	26.500	49.296	555.275	631.071

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarbaru

PANJANG JALAN BERASPAL MENURUT KONDISI JALAN (Km) SETIAP KECAMATAN DI KOTA BANJARBARU TAHUN 2016

No.	Kecamatan	Kondisi Jalan Beraspal				Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
1	2	3	4	5	6	8
1	Landasan Ulin	105.711	9.843	2.603	-	118.156
2	Liang Anggang	48.318	7.016	5.559	-	60.892
3	Cempaka	69.310	13.558	11.459	2.492	96.819
4	Banjarbaru Utara	74.947	9.049	8.685	0.527	93.108
5	Banjarbaru Selatan	63.033	6.630	4.218	-	73.881
	Jumlah	361.218	46.096	32.524	3.018	442.856

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banjarbaru



Angkutan Darat

Jumlah kendaraan bermotor semakin lama semakin meningkat. Berdasarkan data dari UPPD Banjarbaru, pendaftaran ulang dan baru di tahun 2015 tercatat ada sepeda motor sebanyak 82.203 buah, dan mobil 20295 buah terdiri dari minibus/micro bus ada 12.768 buah, bus 54 buah, pickup 4.277 buah, sedan 839 buah, jeep 103 buah dan truk sebanyak 2.254 buah, dengan tingkat kemacetan 0.01 % dan jumlah kecelakaan lalin 0,48 perhari. Maka Kota Banjarbaru merupakan Kota kecil yang cukup lengang dari kemacetan yang berarti dan membawa kenyamanan



Angkutan Udara

Total penumpang yang berangkat dari Bandara Syamsudin Noor pada tahun 2016 sebanyak 1.731.874 orang dan yang datang ke Bandara Syamsudin Noor tercatat 1.739.587 orang. Arus penumpang yang berangkat dari Bandara Syamsudin Noor paling banyak terjadi di bulan Desember sedangkan yang datang ke Bandara Syamsudin Noor paling banyak terjadi di bulan Februari.





Pariwisata

Di kota Banjarbaru jumlah sarana akomodasi yang terdaftar di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata sebanyak 43 buah fasilitas akomodasi. Lokasi fasilitas akomodasi tersebut sebagian besar berada di Kecamatan Banjarbaru Utara, Banjarbaru Selatan dan Landasan Ulin. Untuk hotel berbintang terdapat 12 hotel, 4 hotel bintang satu, 5 hotel bintang tiga, 3 hotel bintang 4, 11 hotel melati. Akomodasi non klasifikasi sebanyak 20 fasilitas terbanyak berada di Kecamatan Landasan Ulin tepatnya disekitar area bandara Syamsudin Noor.

Kegiatan kesenian di Kota Banjarbaru yaitu 4 di Kecamatan Landasan Ulin, 7 di Kecamatan Liang Anggang 9 di Kecamatan Cempaka dan 13 di Kecamatan Banjarbaru Utara dan Banjarbaru Selatan.

Terdapat 20 obyek wisata di Kota Banjarbaru yaitu:

1. Museum Lambung Mangkurat	Jl. A.Yani Km.3
2. Taman Vander Pijl	Jl. A.Yani Km.34

3. Taman Air Mancur	Jl. A.Yani Km.35
4. Warung Minggu Raya	Jl. A.Yani Km.36
5. Hutan Pinus	Jl. Mentaos
6. Lesehan Bina Wisata	Jl. Mentaos
7. Bundaran Simpang Empat	Jl. A.Yani Km.37
8. Kolam Renang Idaman	Jl. A.Yani Km.34
9. Lapangan DR. Murdjani	Jl. A.Yani Km.34
10. Stadion Mini Gawi Sabarataan	Jl. DR. Murdjani
11. Pendulangan Intan Pumpung	Kec. Cempaka
12. Danau Seran	Kec. Cempaka
13. Water Park Aquatica	Ke. Landasan Ulin
14. Tugu Simpang Empat	Jl. A.Yani Km.36
15. Danau Wisata Kota Citra	Kec. Liang Anggang

Pariwisata

16.	Kebun Raya Banua	Cempaka
17.	Kampung Pelangi	Kel. Kemuning
18.	Kampung Pejabat	Kel. Loktabat Selatan
19.	Kampung Purun	Kel. Palam
20.	Danau Cermin	Kel. Guntung Manggis

Serba Serbi Pendulangan Intan



Seorang pendulang intan tengah bekerja di lokasi Pendulangan Intan Cempaka

Lokasi Pendulangan Intan Desa Cempaka





Intan Putri Malu

